

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wisata merupakan rekreasi atau kegiatan perjalanan yang biasa dilakukan manusia secara individu atau kelompok untuk mengunjungi destinasi tertentu dengan tujuan rekreasi, mempelajari keunikan daerah wisata, pengembangan diri dan sebagainya dalam kurun waktu yang singkat atau sementara waktu.

Wisata atau rekreasi adalah suatu proses bepergian yang bersifat sementara yang dilakukan seseorang untuk menuju tempat lain diluar tempat kerjanya untuk sementara waktu, biasanya orang-orang akan mengunjungi tempat atau keadaan alam yang indah dan memiliki daya tarik, seperti: pantai, pegunungan, museum, danau, tempat bersejarah, dan lain sebagainya yang disebut objek wisata.

Berwisata merupakan salah satu kebutuhan bagi sebagian masyarakat di Indonesia, hasil survei yang diselenggarakan oleh Litbang Kompas menunjukkan bahwa mayoritas responden pernah berwisata, sebagian besar publik dari beragam latar belakang ekonomi mengaku setidaknya berwisata sedikitnya sekali dalam setahun. Berdasarkan data kementerian pariwisata, jumlah wisatawan domestik pada tahun 2014 mencapai 251 juta orang yang artinya jumlah orang Indonesia yang bepergian berwisata mendekati jumlah penduduk Indonesia pada saat itu.

Industri pariwisata tidak lepas dari industri transportasi baik itu transportasi udara, darat, maupun laut. Transportasi darat merupakan alternatif terbaik bagi wisatawan untuk mengunjungi objek wisata karena lebih mudah digunakan untuk menjangkau objek-objek yang berada di Indonesia. Salah satu transportasi darat ialah Bus Pariwisata, alat transportasi ini yang sering digunakan untuk melakukan perjalanan suatu komunitas untuk menuju tempat-tempat wisata, tempat bersejarah, study banding, wisata religi, dan lain

sebagainya sebab alat transportasi ini memiliki kapasitas yang cukup banyak dan harga cukup terjangkau(Oktaviani, 2016).

Sistem pendukung keputusan merupakan suatu pilihan yang tepat dan efektif untuk mempertimbangkan atau membandingkan diantara pilihan-pilihan yang ada dikarenakan dengan sistem pendukung keputusan ini, keputusan yang diperoleh akan lebih cepat dan tepat sasaran dibandingkan dengan pengambilan keputusan secara manual. Pengambilan keputusan secara manual dapat dipengaruhi oleh perasaan maupun lingkungan namun hanya berdasarkan data-data yang akurat, sehingga menggunakan sistem pendukung keputusan untuk penentuan keputusan pemilihan bus pariwisata merupakan pilihan yang terbaik.

Berdasarkan permasalahan diatas untuk membantu pelanggan atau pemesan bus dalam hal pemilihan bus pariwisata yang sesuai dengan kebutuhan pemesan dibutuhkan suatu analisis pengambilan keputusan dari semua data-data bus pariwisata yang tersedia. Maka sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat merekomendasikan kepada pihak pemesan bus pariwisata dalam menentukan bus pilihannya secara cepat, tepat, dan akurat sesuai kebutuhannya. Sistem yang dikembangkan dengan menggunakan algoritma *Nearest Neighbor Search* (NNS). Metode ini dipilih karena metode NNS merupakan bentuk model pendukung keputusan yang dapat merekomendasikan data berdasarkan jarak terdekat, NNS adalah rumus yang paling sederhana dalam pengimplementasian pencarian jarak. Rumus yang digunakan adalah *Euclidean Distance*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil penelitian ini dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Bus Pariwisata dengan Metode *Nearest Neighbor Search*”. Dapat menampilkan informasi berdasarkan keinginan pemesan yang meliputi kapasitas tempat duduk bus, jumlah fasilitas bus, dan harga pemesanan bus. Sehingga pemesan mendapatkan rekomendasi dalam menentukan pemilihan bus yang sesuai kebutuhannya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana membuat sistem pendukung keputusan untuk menentukan pemilihan bus pariwisata terbaik sesuai kebutuhan?
- b. Bagaimana mengimplementasikan *Nearest Neighbor Search* kedalam sistem pendukung keputusan berbasis web?

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Bus Pariwisata dengan Metode *Nearest Neighbor Search* adalah:

1. Sistem dibangun berbasis web.
2. Sistem menampilkan pilihan-pilihan dengan kriteria yang sudah ditentukan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah:

- a. Membuat model serta perancangan sistem pendukung keputusan pemilihan bus pariwisata dengan metode *Nearest Neighbor Search*
- b. Membangun sistem pendukung keputusan pemilihan bus pariwisata terbaik dengan metode *Nearest Neighbor Search*

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari sistem ini adalah:

- a. Memudahkan pelanggan dalam memilih bus pariwisata sesuai kebutuhan.
- b. Mempercepat pemilihan bus pariwisata karena sudah direkomendasikan oleh sistem berdasarkan kebutuhan.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan ini, penulis membagi ke dalam beberapa sistematika penulisan, dimana sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Pada bab pendahuluan akan membahas tentang latar belakang dibangunnya sistem ini, rumusan masalah dalam sistem ini, batasan masalah dalam sistem ini, tujuan mengapa dibuatnya sistem ini, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II: Tinjauan Pustaka dan Dasar Teori

Landasan teori akan membahas tentang tinjauan pustaka serta dasar teori. Tinjauan pustaka berisi tentang jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini dan sudah ada sebelumnya sedangkan dasar teori berisi dasar-dasar teori yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang tujuan dari perancangan sistem, kriteria dan juga tahapan dalam merancang Sistem rekomendasi pemilihan bus pariwisata dengan metode NNS.

BAB IV: Hasil dan Analisis Penelitian

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan implementasi sistem lalu dilakukan pengujian pada sistem.

BAB V: Kesimpulan dan Saran

Bab terakhir memuat kesimpulan isi dari keseluruhan uraian bab-bab sebelumnya dan saran-saran yang diperoleh dan diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan sistem selanjutnya